

## **BAB III**

### **OBJEK DAN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Kabupaten Bandung didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor : 04 Tahun 2009 tanggal 2 April 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, yang merupakan penggabungan dari 15 PD.BPR di Wilayah Kabupaten Bandung.

**PD.Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** Kabupaten Bandung telah mendapat izin dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :11/15/KEP.DpG/2009 Tanggal 15 Desember 2009 tentang pemberian izin penggabungan usaha (Konsolidasi) 15 PD.BPR di Kabupaten menjadi Perusahaan Daerah.

##### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013 : 24) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang melihat dan menggambarkan keadaan objek secara sistematis, factual dan akurat dengan cara mengumpulkan data dari dalam perusahaan dan kemudian menganalisis data yang diperoleh.

### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian terdapat dua macam data yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 28) data kualitatif adalah data data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Penulis menggunakan kuesioner dan wawancara, maka sumber data disebut dengan responden.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif verifikatif yang artinya menggambarkan serta melakukan penelitian tersebut berdasarkan pada penemuan data fakta saat ini, kemudian disimpulkan serta saran-saran bilamana diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data primer dan sekunder.

Menurut Husein Umar (2009:42) “Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorang seperti hasil wawancara atau

pengisian hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.” Sehingga data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder menurut Husein Umar (2009:42) adalah “data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan survey langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Sedangkan menurut Husein Umar (2008:49) kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberkan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan cara member tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Jenis kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah jenis kuesioner yang tertutup dan terstruktur, artinya jawaban responden atas pertanyaan/pernyataan hanya terbatas pada alternative jawaban

yang disediakan dan responden tidak memiliki kesempatan untuk memberikan jawaban lain atau pendapatnya selain jawaban-jawaban yang telah disediakan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:168) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sedangkan menurut Uber Silalahi (2009:229) skala likert adalah “teknik penskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal”.

Dalam skala likert, jawaban yang disediakan dan dikumpulkan dapat berupa pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Adapun skor alternative jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skor Kuesioner**  
**Variabel (X) dan Variabel (Y)**

N o	K r i t e r i a	S k o r
1	S a n g a t S e t u j u ( S S )	5
2	S e t u j u ( S )	4
3	R a g u - r a g u ( R )	3
4	T i d a k S e t u j u ( T S )	2
5	S a n g a t T i d a k S e t u j u ( S T S )	1

*Sumber : (Sugiyono, 2012 : 168)*

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Digunakan sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak terkait dalam perusahaan tersebut. Komunikasi ini dilakukan dengan cara tanya jawab guna memperoleh informasi tentang permasalahan yang diteliti, ditujukan kepada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara yang tidak terstruktur yang menurut Sugiyono (2011:140) yaitu :  
“wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap staf Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung

c. Penelitian Kepustakaan (*Library Reasearch*) / *Studi literature*

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang merupakan dasar-dasar teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti guna mendukung data primer yang dikumpulkan selama penelitian. Data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan, dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, *website*, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti guna

memperoleh data teoritis mengenai *Sistem Pengendalian Internal*berikut pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan untuk mencari sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Metode Pengumpulan Data**

<b>N o</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>S u m b e r D a t a</b>
1 .	W a w a n c a r a	staf Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung
2 .	K u e s i o n e r	staf Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung
3 .	Penelitian Kepustakaan	Teori mengenai <i>Sistem Pengendalian Internal</i> dan Kualitas Laporan Keuangan

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiono (2013:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari kuesioner, buku dan web. Data yang diambil adalah dengan random sampling dimana teknik pengambilan sampel semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013:81). Menentukan sample dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = sample

N = populasi

e = kesalahan yang dapat ditoleransi akibat penarikan sample 5% - 10%

Diketahui : Populasi BPR Kab. Bandung (Pusat) (N) 35 (orang) dan batas toleransi kesalahan (e) 5%.

$$n = \frac{35}{1 + 35 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,1 \approx 30 \text{ orang}$$

Jadi, sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang karyawan diluar direksi.

### 3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan hipotesis penelitian, maka dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Berdasarkan judul peneliti tentang “pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan”. Peneliti menggunakan cara sampel serta metode penentuan sampel yang digunakan dalam sampling purposive, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel sebagai berikut :

1. Variabel X sebagai variabel bebas (variabel independent)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dimana variabel lainnya, dimana variabel ini adalah sistem pengendalian internal.

2. Variabel Y sebagai variabel terikat (variabel dependen)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dimana variabel ini adalah kualitas laporan keuangan.

Untuk mengetahui operasional variabelnya maka terlebih dahulu akan dijelaskan matrik operasional variabel yang dijadikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	D e f i n i s i	I n d i k a t o r	I t e m
S i s t e m P e n g e n d a l i a n I n t e r n a l ( X )	Menurut Romney dan Steinbart (2009:229): “Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Resiliensi c. Aktivitas Pengendalian d. Informasi dan Komunikasi e. Pemantauan	1,2,3,4 5, 6 7, 8 9,10 11,12



Kualitas Laporan Keuangan	Pengertian laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:105) mengemukakan bahwa: “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporanm keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan”.	a. Dapat dipahami b. Relevan c. Materialitas d. Substantive Mengungguli Bentuk e. Netralitas	6 2,7,8,10 5 3,4 1,9
---------------------------	--	--	----------------------------------

### 3.2.5 Metode Pengolahan Data

Pada suatu penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi, karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik dan handal harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan *realible*.

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang menurutnya paling sesuai.

### 3.2.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi susunan pokok pengukuran dengan instrument tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas kuesioner penelitian ini menggunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi syarat kualitas tidak boleh diikuti sertakan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga dihasilkan *item-item correlation*. Skor butir dipandang sebagai nilai X sedangkan skor total dipandang sebagai nilai Y. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai kritis koefisien *korelasi pearson product moment*. Item-item yang memiliki koefisien korelasi yang lebih kecil atau sama dengan nilai kritis tersebut harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah. Sedangkan yang diikuti dalam penelitian hanya item-item yang memiliki korelasi lebih besar dari nilai kritisnya.

Adapun rumus untuk menguji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2013:356)

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi pearson product moment

$x$  = Skor instrument ke –  $i$ .  $i= 1,2,3 \dots\dots\dots, n$

$y$  = Skor total instrument

$n$  = Jumlah sampel

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Peneliti membandingkan nilai jumlah  $n$  dan taraf signifikasi dalam penelitian ini, dan menemukan bahwa nilai  $r$  tabel yang di dapat untuk  $n= 30$  dan taraf signifikasi 0,05 sebesar 0,3610 Nilai ini menjadi nilai kritis untuk pengujian validitas.

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan akurat atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang reliable dapat diandalkan berarti mampu untuk mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Mengingat instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala 1-5 maka uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket dan bentuk uraian. (Suharsimi Arikunto, 2005: 180). Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah:

$$r_{\alpha} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2008: 58)

Keterangan :

$r_{\sigma}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varian total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

*Alpha Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Alpha Cronbach* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Menurut Uma Sekaran (2006:177) semakin dekat *Alpha Cronbach* dengan satu, semakin tinggi keandalan konsistensi internal. Menurut Uma Sekaran (2006:177) pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas ini didasarkan reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

### 3.2.6 Metode Analisis Data

#### 3.2.6.1 Analisis Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi linier sederhana. Regresi Linier Sederhana menurut Sugiyono (2013:261) adalah “regresi dua variabel yang menggambar hubungan fungsional atau variabel dengan satu variabel dependen”. Secara matematis, analisis regresi sederhana mengungkapkan sebuah persamaan regresi, artinya suatu bentuk formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Rumusnya :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel independen

Selain itu, harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.2.6.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Pengendalian Internal (variabel X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (variabel Y), dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$kd = r^2$$

Dimana:

$kd$  : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

### 3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal (variabel X) dengan Kualitas Laporan Keuangan (variabel Y). Untuk menguji apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, maka dilakukan uji t “student” yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

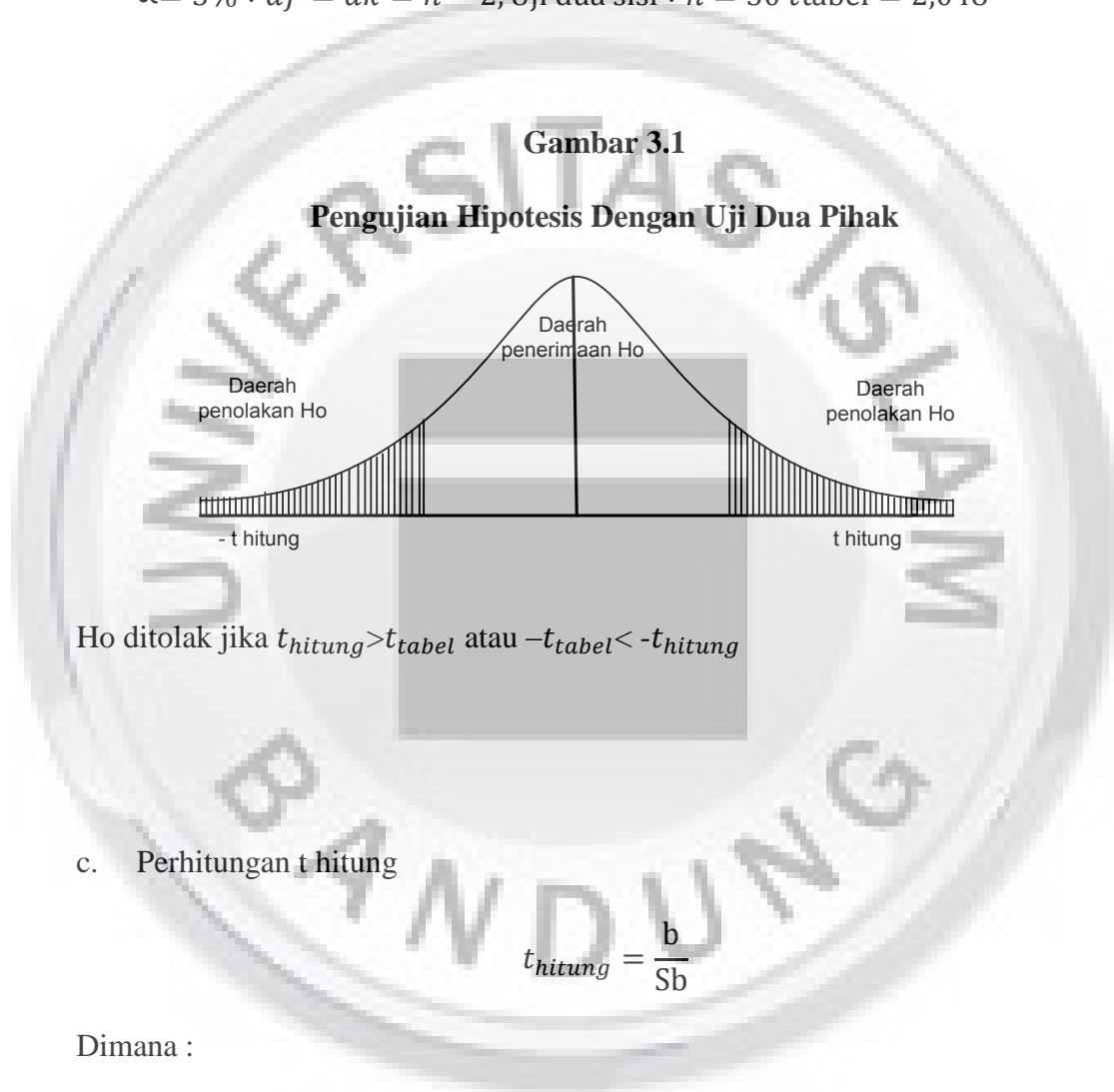
a. Hipotesis :

$H_0$  :  $B = 0$ , artinya Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$H_a : B \neq 0$ , artinya Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b. Kriteria Uji

$\alpha = 5\% : df = dk = n - 2$ , Uji dua sisi :  $n = 30$   $t_{tabel} = 2,048$



c. Perhitungan t hitung

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

$b$  = Koefisien arah regresi

$Sb$  = Simpangan baku koefisien arah regresi

$$Sb = \sqrt{\frac{S^2_{YX}}{\sum(x_i - \bar{x})^2}}$$

$$S^2_{YX} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - 2}$$

